

ABSTRAK

Ikan nila dikenal dengan nama *tilapia* adalah sejenis ikan air tawar termasuk filum *Chordata* yang biasa ditemukan di air tawar atau payau, ikan nila banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena sebagai sumber protein. Penelitian telah dilakukan pada bahan uji daging ikan nila dengan tujuan untuk mengetahui cemaran logam berat Pb dan Cd. Bahan uji untuk penelitian sebanyak dua (2) bahan uji ikan nila yang diperoleh dari pedagang di sekitar Pasar Lenteng Agung satu (1) bahan uji berasal dari daerah Bogor dan satu (1) bahan uji dari Tanjung Priuk. Metode analisis logam berat menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom (SSA), logam berat yang dianalisis yaitu Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd). Prinsip analisis logam berat dengan metode SSA pada sampel daging ikan nila, ikan nila diambil dagingnya kemudian dipreparasi sampai diperoleh filtrat, kemudian filtrat diubah melalui proses atomisasi dengan pemanasan menjadi atom bebas. Atom tersebut mengabsorpsi radiasi dari sumber cahaya yang dipancarkan oleh katoda yang mengandung unsur Pb dan Cd. Hasil analisis logam berat berdasarkan SSA pada daging ikan nila tidak terdeteksi logam berat Pb, karena batas deteksi Pb sebesar < 0.357 mg/kg dan Cd batas deteksi sebesar < 0.186 mg/kg. Nilai tersebut di bawah batas maksimum yang ditetapkan oleh SNI, berdasarkan SNI 7387:2009 tentang Batas Maksimum Cemaran Logam Berat dalam pangan khususnya ikan yaitu kadar timbal 1.5 mg/kg sedangkan kadar kadmium $< 1,0$ mg/kg.